
Ulat Hongkong - Yellow Meal Worm

Kontribusi dari Blitarian
Monday, 07 June 2010

Masih ingat Pak Subandi yang sedang menggeluti budidaya Ulat Hongkong atau nama lainnya Yellow Meal Worm? Pada bulan September 2009 kami sempatkan berkunjung ke rumah beliau, saat itu produksi ulat hongkong yang dihasilkan Pak Subandi sekitar 2 kwintal perminggu, sekarang sudah mampu menghasilkan sekitar 8 kwintal perminggu. Jangan beranggapan bahwa budidaya Ulat Hongkong itu mudah, karena menurut Pak Subandi diperlukan keseriusan dan benar-benar ulet. Tidak hanya menyangkut seluk beluk teknis pemeliharaan Ulat Hongkong namun juga harus cerdas dan cermat melihat pangsa pasar. Seperti halnya budidaya atau ternak hewan lainnya ada masa pasang surut permintaan pasar.

Saat kami berkunjung kemarin, permintaan pasar nasional atas Ulat Hongkong tersebut mencapai 1 ton perminggu, entah untuk bulan-bulan berikutnya. Untuk itu Pak Subandi sekarang juga mulai merintis budidaya Jangkrik. Menurutnya budidaya Jangkrik juga peluang tersendiri untuk melengkapi Ulat Hongkong bila sekiranya terjadi penurunan permintaan pasar.

Pak Subandi mohon maaf kepada semua pengunjung blitarian.com apabila saat ini belum bisa memberikan nomor kontak yang bisa dihubungi. Bila memang benar-benar ingin menjalin komunikasi bisa melalui surat atau langsung datang ke rumahnya yang beralamat di Dusun Centong Desa Sawentar Kecamatan Kanigoro Blitar.